

**PEMAHAMAN POTENSI PESISIR DI SITUBONDO SEBAGAI BEKAL  
KEMANDIRIAN EKONOMI PADA SISWA SMA NEGERI 1  
PANARUKAN**

***UNDERSTANDING COASTAL POTENTIAL IN SITUBONDO AS A  
PROVISIONS FOR ECONOMIC INDEPENDENCE IN STUDENTS OF SMA  
NEGERI 1 PANARUKAN***

**Creani Handayani<sup>1\*</sup>, Ani Listriyana<sup>2)</sup> Nurul Amalia Silviyanti<sup>3)</sup> Anita Diah Pahlewi<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Pertanian Sains dan Teknologi, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email: creanijuara@gmail.com

**Abstrak :** Kegiatan sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang potensi pesisir di Kabupaten Situbondo, seperti sektor perikanan, hutan bakau, terumbu karang, dan pariwisata bahari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir kegiatan. Sosialisasi dilakukan melalui pretest, penyampaian materi, tanya jawab dan post test. Hasil pretest terdapat 37% tahu tentang potensi pesisir di Situbondo, 48% sedikit tahu dan 15% tidak tahu. Sasaran kegiatan mencakup peningkatan pengetahuan, munculnya ide dari peserta, dan terciptanya gambaran potensi yang akan dikembangkan oleh peserta setelah kegiatan berakhir. Dalam pelaksanaan sosialisasi peserta memiliki pemahaman yang baik tentang potensi pesisir. Peserta sosialisai juga menunjukkan minat untuk mengembangkan potensi pesisir yang mereka temui. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan efek positif di dalam peningkatan kesejahteraan sebagai bekal kemandirian ekonomi pada remaja khususnya siswa SMA Negeri 1 Panarukan.

**Kata Kunci:** Potensi Pesisir, Kesejahteraan, Remaja

**Abstract :** *Socialization activities aim to provide an understanding of the coastal potential in Situbondo Regency, such as the fisheries sector, mangrove forests, coral reefs, and marine tourism. The method used in this activity involves preparation, implementation, and the final stage of the event. Socialization is carried out through pretests, material delivery, question and answer sessions, and post-tests. The pretest results indicate that 37% are knowledgeable about the coastal potential in Situbondo, 48% have some knowledge, and 15% do not have knowledge. The objectives of the activity include increasing knowledge, generating ideas from participants, and creating an overview of the potential to be developed by participants after the activity concludes. In the implementation of socialization, participants demonstrated a good understanding of coastal potentials. Socialization participants also showed interest in developing the coastal potentials they encountered. Overall, it is expected that this community service activity will have a positive impact on improving well-being, serving as a foundation for economic independence among adolescents, particularly the students of SMA Negeri 1 Panarukan.*

**Keywords:** *Coastal Potential, Well-being, Adolescent*

**PENDAHULUAN**

Indonesia memiliki beragam wilayah perairan, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang memiliki luas yang signifikan dan menjadi strategis sebagai fondasi pembangunan ekonomi nasional (Suraya & Sulistyono, 2019). Pesisir Situbondo merupakan wilayah yang memiliki potensi pesisir yang kaya akan sumber daya alam, keindahan alam, dan keanekaragaman hayati. Situbondo menawarkan berbagai potensi yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Salah satunya keindahan alam, pesisir Situbondo memiliki pantai yang indah dengan pasir putih dan panorama alam yang menakjubkan. Potensi keindahan alam ini dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata. Selain itu juga sumber daya alam yang tak kalah luar biasa, termasuk didalamnya potensi perikanan, budidaya rumput laut dan tambak. Keanekaragaman hayati yang dimiliki Situbondo seperti hutan mangrove, terumbu karang serta spesies laut yang beragam juga merupakan potensi yang sangat menguntungkan.

Menurut (Marwasta, 2017) daerah pesisir dan laut menyediakan berbagai barang dan layanan yang mendukung kehidupan serta mata pencaharian penduduk yang bermukim di wilayah pesisir. Kebutuhan – kebutuhan tersebut mencakup makanan, sumber energi, material bangunan, tempat rekreasi, peluang pekerjaan, dan berbagai kebutuhan hidup lainnya. Banyak kegiatan yang dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat, misalnya melalui pelatihan ketrampilan dan pengembangan usaha kecil menengah yang berbasis pesisir. Seperti contoh pembuatan kerajinan tangan dari kerang atau pengolahan produk perikanan dapat mengoptimalkan potensi ekonomi yang ada dan meningkatkan kesejahteraan. Menurut (Fatah & Lisa, 2022), edukasi melalui program pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan individu, sekaligus memberikan dorongan pada produktifitasnya.

Kemakmuran yang melimpah seharusnya menjadikan wilayah pesisir sebagai lambang daerah yang makmur dan sejahtera (Marwasta, 2017). Kurangnya identifikasi potensi sumber daya di daerah pesisir yang bisa digunakan sebagai dasar kemakmuran suatu daerah yang melatarbelakangi melakukan pengabdian kepada masyarakat. Jika pengetahuan mengenai karakteristik khusus wilayah Situbondo yang termasuk dalam kategori pesisir tidak diinformasikan kepada

masyarakat, terutama kepada generasi muda yang akan meneruskan pembangunan di Kabupaten Situbondo maka dapat menyebabkan kurangnya perhatian terhadap potensi pesisir di daerah tersebut (Pahlewi et al., 2022). Dengan mengenalkan potensi pesisir Situbondo kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Panarukan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat terjadi perubahan positif dalam pengelolaan sumber daya alam, pelestarian lingkungan, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan holistik yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak terkait akan menjadi kunci keberhasilan dalam kegiatan pengabdian ini.

### **METODE**

Pelaksanaan sosialisasi dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2023 di SMA Negeri 1 Panarukan yang dihadiri 30 siswa dan siswi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode sosialisasi, pretest, tanya jawab dan terakhir post tes. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain : persiapan, pelaksanaan, dan tahap akhir kegiatan. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diuraikan sebagai berikut :

- a) Tahap Persiapan, yaitu koordinasi dengan pihak sekolah SMA Negeri 1 Panarukan yang diwakili oleh wakil kesiswaan. Pada tahap ini diarahkan oleh wakil kesiswaan, siswa yang nantinya menjadi peserta sosialisasi yaitu perwakilan siswa dari tiap kelas 11.
- b) Tahap Pelaksanaan, terdiri dari kegiatan pretest materi sosialisasi dengan menggunakan menti.com kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi program yaitu tentang potensi pesisir yang ada di Kab. Situbondo. Setelah kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta.
- c) Tahap akhir kegiatan, yaitu post test dari kegiatan yang sudah dilakukan dan peserta diminta mengumpulkan rencana yang akan dilakukan untuk pengembangan potensi yang ada di Situbondo.

Berdasarkan kegiatan pengabdian tujuan serta sasaran yang diharapkan pada peserta pengabdian adalah sebagai berikut :

- a) Peningkatan pengetahuan melalui sosialisasi yang telah diberikan terkait potensi apa saja yang ada di Kabupaten Situbondo.

- b) Munculnya ide dari peserta sosialisasi potensi pesisir yang dapat diterapkan oleh peserta.
- c) Terciptanya gambaran potensi yang akan dikembangkan oleh peserta setelah kegiatan berakhir.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada remaja yang bertempat tinggal di pesisir pantai Situbondo. Peserta kegiatan ini yaitu siswa-siswi SMA Negeri 1 Panarukan kelas 11. Bentuk kegiatannya adalah sosialisasi potensi pesisir yang ada di Kab. Situbondo. Kegiatan ini bertujuan agar para remaja khususnya yang berada di wilayah pesisir Situbondo termotivasi untuk memanfaatkan potensi yang ada dan melihat peluang usaha dari potensi yang ada di sekitar lingkungan mereka. Salah satunya untuk kemandirian ekonomi pada remaja. Selain itu juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan membawa perubahan bagi masyarakat khususnya para remaja yang tinggal di daerah pesisir pantai Situbondo.

Pada awal pelaksanaan kegiatan, terlebih dahulu diadakan pretest kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Panarukan yang mengikuti kegiatan. Dengan menti.com para peserta menjawab pretest dengan *smartphone* masing-masing. Hasil pretesnya dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil pretest peserta sosialisasi potensi pesisir Situbondo

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta
1.	Apakah kalian tahu tentang potensi pesisir di Situbondo?	Terdapat 37% tahu tentang potensi pesisir di Situbondo, 48% sedikit tahu dan 15% tidak tahu
2.	Coba sebutkan apa saja potensi yang ada di pesisir Situbondo?	Mayoritas peserta menjawab hasil laut dan pariwisata bahari, tetapi masih ada peserta yang menjawab kurang tepat
3.	Usaha apa saja yang ada disekitar rumah kalian khususnya sektor perikanan dan kelautan?	Peserta kegiatan menjawab = usaha kuliner seperti ikan bakar dan kerajinan kerang
4.	Apakah dari siswa dan siswi ada yang memiliki produk atau usaha di bidang perikanan dan kelautan?	Ada beberapa orang tua mereka yang mempunyai usaha olahan rengginang dengan rasa ikan, terasi, cumi dll

Tahap sosialisasi, materi sosialisasi yang disampaikan berkaitan dengan potensi pesisir di Situbondo meliputi sektor perikanan, hutan bakau, terumbu karang dan pariwisata bahari. Disamping potensi pesisir para peserta juga diberi pengetahuan tentang alasan harus dikembangkannya potensi pesisir. Karena potensi pesisir sebagai pusat perekonomian yang ada di Kabupaten Situbondo, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakatnya. Setelah itu peserta juga diberi pemahaman tentang masalah yang ada di daerah pesisir serta solusi untuk menanggulangi masalah tersebut. Materi teknologi inovatif untuk pembangunan pesisir juga disampaikan kepada peserta sosialisasi. Terakhir, materi yang disampaikan yaitu terkait tantangan dan peluang bagi masyarakat pesisir. Sosialisasi ini mendapat apresiasi yang begitu luar biasa dari para siswa dan siswi SMA Negeri 1 Panarukan. Mereka berharap kedepan dapat memanfaatkan potensi sumber daya pesisir yang ada di Kabupaten Situbondo.

Pada sesi tanya jawab, banyak siswa dan siswi antusias untuk bertanya kepada pemateri. Misalnya : 1) selain produk perikanan apakah kerajinan bisa dikatakan sebagai potensi pesisir, mengingat di daerah mereka banyak kerang yang tidak dimanfaatkan. 2) untuk menikmati keindahan bawah laut yaitu terumbu karang harus mempunyai keahlian untuk menyelam. Apakah ada pelatihan menyelam bagi orang awam yang belum pernah menyelam. 3) hutan bakau selain untuk tempat pariwisataapa bisa daun, buah atau kayunya bisa menjadi sebuah produk yang layak jual.



**Gambar 1.** Peserta sosialisasi

Pada sesi akhir para peserta diminta untuk mengumpulkan potensi apa yang akan mereka kembangkan. Banyak dari hasil yang didapatkan dari peserta kegiatan sosialisasi antara lain : diversifikasi produk olahan perikanan, kerajinan kerang, minuman dari buah bakau, dll. Selanjutnya dilakukan post test untuk kegiatan pengabdian ini. Dengan adanya sosialisasi ini para remaja siswa dan siswi SMA Negeri 1 Panarukan lebih mengetahui lagi potensi pesisir yang ada di Situbondo. Awalnya mereka hanya mengetahui produk olahan saja tetapi potensi pesisir tidak hanya berupa produk saja melainkan jasa dan pariwisata juga termasuk potensi yang dapat di kembangkan.

### **KESIMPULAN**

Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan fokus pada remaja di wilayah pesisir Situbondo, khususnya siswa-siswi SMA Negeri 1 Panarukan. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan respon positif dari peserta, yang dapat dilihat dari antusiasme dan aktif dalam sesi tanya jawab. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam pengelolaan sumber daya alam, pelestarian lingkungan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir Situbondo. Peran dan partisipasi dari berbagai pihak yang terkait merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim kegiatan pengabdian Program Studi Teknik Kelautan tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada SMA Negeri 1 Panarukan yang telah membantu dalam proses pengabdian kepada masyarakat serta kepada pihak-pihak yang yang mensupport didalam penulisan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fatah, a., & lisa, n. P. (2022). Pengembangan potensi lokal pesisir mengolah ikan menjadi nugget guna meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat nelayan di seuneubok aceh. *Jurnal abdi masyarakat indonesia*, 2(2), article 2. <https://doi.org/10.54082/jamsi.250>
- Marwasta, d. (2017). Pendampingan masyarakat desa parangtritis dalam pengelolaan kawasan gumuk pasir melalui kegiatan diversifikasi usaha berbasis sumberdaya pesisir. *Jurnal pengabdian kepada*

*masyarakat (indonesian journal of community engagement)*, 2(2), article 2. <https://doi.org/10.22146/jpkm.26508>

Pahlewi, a. D., listriyana, a., & handayani, c. (2022). Sosialisasi pengenalan wilayah pesisir kepada mahasiswa stkip pgri situbondo. *Mimbar integritas : jurnal pengabdian*, 1(2), 260–267. <https://doi.org/10.36841/mimbarintegritas.v1i2.2082>

Suraya, s., & sulistyono, p. B. (2019). Sosialisasi identifikasi peluang usaha kelautan dan perikanan di pesisir pantai sawarna, lebak banten. *Abdi moestopo: jurnal pengabdian pada masyarakat*, 2(02), article 02. <https://doi.org/10.32509/am.v2i02.861>